



## **Pengaruh Sistem Bagi Hasil Terhadap Minat Nasabah Pada Tabungan Mudhrabah Bank Syariah Indonesia Cabang Veteran Makassar**

**Rachmat Sugeng<sup>1\*</sup>, Nur Fadillah<sup>2</sup>**

Program Studi Manajemen, Universitas Fajar

**ABSTRAK** : Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh sistem bagi hasil terhadap minat nasabah pada tabungan mudrabah pada bank syariah Indonesia cabang Makassar dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Pengambilan sampel menggunakan rumus Slovin sehingga sampel yang diambil sebanyak 99 responden. Pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan kuesioner online. Pengukuran data menggunakan skala Likert 5 poin untuk mengukur 6 indikator. Teknik analisis yang digunakan adalah regresi linier sederhana. Berdasarkan penelitian ini menunjukkan bahwa variabel Sistem Bagi Hasil (X) dan Minat Pelanggan (Y) berpengaruh positif dan signifikan.

**Kata Kunci**: Sistem bagi hasil, Minat nasabah, Tabungan *mudhrabah*, Bank Syariah Indonesia

*Submitted: 29 September; Revised: 30 September; Accepted: 1 Oktober*

**Corresponding Author:** [rachmatsugeng@gmail.com](mailto:rachmatsugeng@gmail.com)

## PENDAHULUAN

PT. Bank Syariah Indonesia atau yang biasa disebut dengan BSI yaitu tercipta tepatnya pada tanggal 01 Februari 2021 tepat pada pukul 13.00 WIB dan diresmikan sendiri oleh Presiden Republik Indonesia yang ke-7 yaitu bapak Jokowi. Berdirinya bank syariah indonesia ialah usaha dan komitmen pemerintah demi kemajuan ekonomi syariah untk pilar baru kekuatan ekonomi nasional yang jangka panjang dan mendorong agar indonesia menjadi salah satu pusat keuangan syraiah dunia. Bank Syariah Indonesia ialah peleburan dri 3 bank BUMN ialah PT Bank BRI syariah Tbk, PT Bank BNI Syariah dan PT Bank Syariah Mandiri. Dengan adanya penggabungan menjadi lebih bermanfaat, inovatif, dan kuat agar dapat menjadi bagian dari motor pemabungan indonesia. Bank Syariah Indonesia mmpunyai aset Rp 245,7 triliun. modal intinya Rp 20,4 triliun. Pda jmlah tersebut, bank syariah akan langsung masuk top 10 bank terbesar di Indonesia dari sisi aset. Tepatnya di urutan ke-7.

**Tabel 1. Komposisi tabungan bank syariah Jumlah dana bank syariah**

Indikator	Tabungan	Akad wadiah	Akad Mudhrabah
2016	2.161.305	1.176.603	982.702
2017	2.578.278	1.457.999	1.120.278
2018	2.998.201	1.738.702	1.259.499
2019	3.202.792	1.873.868	1.328.924
2020	3.371.706	1.993.120	1.378.586

*Sumber: Komposisi DPK Bank Syariah OJK Desember 2020, Islamic Banking Statistics*

Berdasarkan tabel diatas dalam kurun waktu 5 tahun mulai dari 2016 sampai 2020 minat nasabah untuk menabung pada tabungan mudharabah bank syariah masih terbilang rendah dari pada produk tabungan wadiah. Minat nasabah merupakan daya tarik yang timbul oleh obyek tertentu sehingga timbul suatu keinginan, keinginan yang di maksud di sini yaitu keiginan untuk menabung di bank syariah Sistem bagi hasil ialah suatu sistem yang dilksanakan perjanjian atau ikan bersama di dalam kegiatan usaha. Di usaha itu dijanjikan berupa pembagian keuntunguna yang didapatkan diantara kedua pihak atau lebih. Bagi hasil di sistem bank syariah adalah ciri khas yang ditawrkan kepada masyarakat, serta di bank syariah diatur terkait pembagan hasil harus dilakukan dahulu pada saat akan melakukan akad (kontrak). Penentuan bagi hasil di tentukan sesuai dengan kesepakatan bersama, harus adanya kerelaan (An-Tarodhin) yaitu pihak yang terkait tanpa adanya unsur pemaksaan. Dan dengan adanya sistem bagi hasil jika terjadi keuntungan sudah terjamin, sehingga tidak ada yang akan merasa rugi.

Atas uraian tersebut, peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut dengan mengambil judul tentang “Pengaruh Sistem Bagi Hasil Terhadap Keputusan Nasabah Untuk Berinvestasi Pada Tabungan Mudharabah Bank Syariah Indonesia Cabang Veteran Makassar”. Penelitian ini bertujuan agar mengetahui

Pengaruh sistem Bagi Hasil terhadap minat nasabah pada tabungan Mudharabah PT Bank Bank Syariah Indonesia cabang Veteran makassar.

## TINJAUAN TEORITIS

Hipotesis adalah asumsi sementara tentang keberadaan atau kemungkinan sesuatu dan perkiraan penyebab atau alasannya. Oleh karena itu, hipotesis adalah hipotesis sementara, dan masih terbukti keberadaannya berdasarkan pembahasan yang ada diatas. Jadi hipotesisnya adalah sebagai berikut:

### *Pengaruh Sistem Bagi Hasil Terhadap Minat Nasabah*

Sistem bagi hasil ialah satu kesepakatan dimana besarnya disetiap ukuran bagi hasil yang akan didapatkan oleh pemilik yang memiliki dana (sahibul maal), pengelolaa dana (mudharib) yang tercatat pada akad atau perjanjian yang sudah ditanda tangani pada sebelum dilaksanakannya kerjasama (ikatan bankir indonesia mengelola bank syariah" 2014).

Hipotesis dalam penelitian ini ialah :

H1 : Tidak adanya pengaruh system bagi hasil terhadap minat nasabah pada tabungan mudharabah di PT. Bank Syariah Indonesia cabang Veteran Makassar

H2 : Sistem bagi hasil berpengaruh positif terhadap minat nasabah ada tabungan mudharabah di PT. Bank Syariah Indonesia cabang Veteran Makassar.

## METHODOLOGY

Fokus penelitian ini memakai metode kuantitatif. Zulfikar dan I. Nyoman (2014) metode kuantitatif ialah metode penelitian yang didasarkan pada paradigma postpositivisme ilmu perkembangan.

Penelitian dilaksanakan pada sebagian nasabah yang mempunyai tabungan mudharabah di PT Bank Syariah Indonesia cabang jln. Veteran utara no.295b, Maricayya baru, kec Makassar dengan cara menyebar kuesioner penelitian di berbagai platform media sosial. Waktu yang dibutuhkan untuk penelitian ini diperkirakan mulai dari bulan juli sampai dengan Agustus.

Teknik yang dipakai pada penelitian ini memakai teknik kuesioner. Kuesioner dapat diambil dalam bentuk online di google formulir. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan kuesioner atau alat penelitian berupa kuesioner sebagai tolak ukur untuk mengukur dampak sistem bagi hasil terhadap minat nasabah. Variabel yang akan diukur pada penelitian ini memakai skala ordinal.

Tabel 2. Skala Likert dan Bobot Nilai Jawaban Responden

<b>Alternatif Jawaban</b>	<b>Bobot Nilai</b>
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Cukup Setuju (CS)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Dari Skala ini dipakai untuk mengetahui variable yang diteliti dengan analisis data menggunakan memakai statistic deskriptif dan Analisis data inferensial.

## **RESULTS**

### **1. Karakteristik Responen**

Peneliti akan memaparkan hasil survey yang didapatkan. Data yang harus diolah lebih dahulu sebelum dapat dianalisis dan digunakan untuk pengujian hipotesis. Responden pada penelittian ini ialah nasabah yang memiliki tabungan mudharabah di bank syariah Indonesia cabang veteran Makassar. mengindikasikan Bila responden di penelitian ini, peneliti mengembangkan survey sebesar 99 eksemplar. buat memperoleh gambaran perihal ciri responden yang sudah diteliti, pengolahan datanya menggunakan perhitungan stastistik deskriptif. Pendistribusian kuesioner dilakukan dengan secara daring atau online dan kuesioner yang tersebar mendapatkan tanggapan positif dari responden.

#### **1. Distribusi Responde Berdasarkan Jenis Kelamin**

**Tabel 3.** Distribusi Responde Berdasarkan Jenis Kelamin

<b>Jenis kelamin</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Presentase</b>
Wanita	54	54,5%
Pria	45	45,5%
Jumlah	99	100%

Berdasarkan tabel 3 menunjukkan bahwa jumlah responden wanita sebanyak 54 orang atau sekitar 54,5% lebih besar dibandingkan jumlah pria yang hanya berjumlah 45 orang atau sekitar 45,5% dari angka tersebut menggambarkan bahwa responden didominasi oleh wanita.

#### **2. Distribusi Responden Berdasarkan Pekerjaan**

**Tabel 4.** Distribusi Responden Berdasarkan Pekerjaan

Pekerjaan	Frekuensi	Presentase
Pelajar/mahasiswa	4	4%
PNS/Guru/Polri	23	23,2%
Karyawan	54	54,5%
Pensiunan	18	18,2%
Jumlah	99	100%

Berdasarkan tabel 4 diatas menggunakan pekerjaan pelajar/mahasiswa sebesar 4 orang responden atau kurang lebih 4% menggunakan PNS/pengajar/Polisi sebesar 23 orang atau kurang lebih 23%, responden menggunakan pekerjaan karyawan sebesar 54 orang atau kurang lebih 54,5% serta responden menggunakan pekerjaan pensiunan sebesar 18 orang atau kurang lebih 18,2%.

**Table 5.** Distribusi Responden Berdasarkan Pendidikan

Pendidikan	Frekuensi	Presentase
SMP	11	11%
SMA	26	26,3%
D3	20	20,2%
S1	34	34,5%
S2	8	8%
Jumlah	99	100%

Berdasarkan tabel 5 menggunakan tingkat pendidikan Sekolah Menengah Pertama sebesar 11 orang 11% , responden menggunakan taraf pendidikan Sekolah Menengan Atas sebesar 26 orang 26,3%, responden menggunakan taraf pendidikan D3 sebesar 20 orang 20,2%, responden menggunakan tingkat pendidikan S1 sebesar 34 orang 34,5% serta responden menggunakan taraf pendidikan S2 sebesar 8 orang 8%.

## 2. Analisis Hasil Penelitian

### 1. Hasil Uji Validitas

Pengujian validitas dilakukan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu kuesioner sebagai instrument penelitian. Tujuan dari uji validitas adalah untuk mengetahui apakah pernyataan-pernyataan yang telah diterapkan dalam angket daapat mengukur variable-variabel yang ada. Uji keefektifan anda dengan mengkolerasikan skor tanggapan responden untuk setiap pernyataan. Uji validitas dalam penelitian dilakukan dengan menggunkana perhitungan aplikasi SPSS 25 for windows. Suatu instrument pernyataan dikatakan valid jika koefisien korelasi besarnya  $> 0,30$ .

Tabel berikut ini menunjukkan hasil uji validitas dari dua variabel yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu sistem bagi hasil (X) dan Minat nasabah (Y).

**Tabel 6.** Uji Validitas Sistem Bagi Hasil

Pernyataan	rHitung	rTabel	Keterangan
X1	0,718	0,1663	VALID
X2	0,894	0,1663	VALID
X3	0,740	0,1663	VALID
X4	0,903	0,1663	VALID
X5	0,734	0,1663	VALID

Berdasarkan table 6, terlihat bahwa nilai rHitung yang dihasilkan pernyataan variable sistem bagi hasil (X) memiliki nilai rHitung diatas 0,1663. Sehingga dapat dinyatakan bahwa semua item pernyataan valid dan dapat diuji pada pengujian selanjutnya.

**Tabel 7.** Uji Baliditas Minat Nasabah

Pernyataan	rHitung	rTabel	Keterangan
Y1	0,874	0,1663	VALID
Y2	0,861	0,1663	VALID
Y3	0,781	0,1663	VALID
Y4	0,857	0,1663	VALID
Y5	0,843	0,1663	VALID

Berdasarkan table 7 uji validitas semua instrument minat nasabah (Y) dari Y1 Sampai Y5 memperoleh rHitung > rTabel. Sehingga dapat disimpulkan bahwa instrument yang terdapat pada variable minat nasabah dinyatakan valid.

## 2. Hasil Uji Realibitas

Uji realibitas adalah ukuran stabilitas dan konsistensi responden dalam menjawab pernyataan terkait dengan deklarasi variabel yang disiapkan dalam survei. Uji reliabilitas penelitian ini mengadopsi metode Cronbach's alpha yang ditetpkan pada program SPSS. 25 for windows. Jika nilai cronbachs alpha lebih besar dari 0,60, alat ukur tersebut dinyatakan reliabel.

**Tabel 8.** Uji Realibitas

Variabel	Nilai Croncbach's Alpha	Nilai batas Alpha	Keterangan
Sistem bagi hasil	0,861	0,60	Realiabel
Minat nasabah	0,896	0,60	Realiabel

Berdasarkan table 8 di atas, menunjukkan nilai cronbach's alpha atas variabel Sistem bagi hasil sebesar 0,861 , minat nasabah 0,896. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pernyataan dalam kuesioner ini reliable karena mempunyai cronbach's alpha lebih besar dari 0,60 atau dengan kata lain dapat disimpulkan bahwa setiap item pernyataan yang digunakan dalam penelitian ini akan mampu memperoleh data yang konsisten, sehingga dapat dip roses lebih lanjut

### 3. Analisis Data Penelitian

#### 1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif dipergunakan buat menganalisis data menggunakan cara menggambarkan atau mendeskripsikan data yg telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan berlaku umum. Analisis statistic deskriptif dipergunakan agar memberikan deskripsi demografi responden dan deskripsi variabel di penelitian penelitian tersebut. Analisis yang digunakan yakni analisis deskriptif (mean, max, min dan standar deviasi). Adapun hasil uji analisis statistic deskriptif adalah sebagai berikut.

**Tabel 9.** Hasil statistic deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimu m	Maximu m	Mean	Std. Deviation
SISTEM BAGI HASIL	9			19,919	
	9	14,00	25,00	2	3,10259
MINAT NASABAH	9			21,242	
	9	15,00	25,00	4	2,98667
Valid N (listwise)	9				
	9				

Berdasarkan tabel 9 dapat dilihat bahwa nilai rata-rata (mean) variabel Sistem Bagi Hasil (X) 19,9192 lebih besar dari standar deviasi 3,10259. ini menunjukkan bahwa penyebaran data instrument Variabel X adalah Baik. Begitupun dengan nilai rata-rata (mean) variabel Minat Nasabah (Y) 21,2424 lebih besar dari standar devias sebesar 2,98667 ini yang berarti data yang disebar baik

#### 2. Analisis Statistik Inferensial

Analisis statistik inferensial menggunakan regresi linier sederhana didasarkan pada analisis hubungan sebab akibat antara variable bebas (X) dan variable terikat (Y). Analisi ini untuk mmengetahui apakah korelasi antara variable independen dan variable dependen positif atau negatif. Digunakan untuk memprediksi apakah nilai asli variable independen merupakan kenaikan atau penurunan variable independen.

**Tabel 10.** Hasil Uji Statistik Inferensial

Coefficients						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	11,467	1,695		6,766	0,000
	SISTEM BAGI HASIL	0,491	0,084	0,51	5,836	0,000
a. Dependent Variable : MINAT NASABAH						

Berdasarkan table 10 dapat diketahui koefisien regresi Sistem Bagi Hasil (X) Terhadap Minat Nasabah (Y) Sebesar 0,491 dan nilai konstanta sebesar 11,467. Dengan demikian terbentuk persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = 11,467 + 0,491X$$

Model ini menunjukkan bahwa koefisien regresi hasil taksiran bertanda positif. Hasil ini memberikan gambaran bahwa adanya hubungan yang positif dari variabel sistem bagi hasil (X) terhadap minat nasabah (Y) yang berarti bahwa sistem bagi hasil, meningkatkan minat nasabah untuk berinvestasi pada produk tabungan mudharabah. Dapat dijelaskan variabel sistem bagi hasil memiliki koefisien regresi positif sebesar 0,491, hal ini berarti bahwa apabila sistem bagi hasil (X) meningkat 1 %, maka minat nasabah (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,491.

#### 4. Hasil Pengujian Hipotesis

##### Uji Parsial t

Hasil t bertujuan agar mengetahui pengaruh variabel independen yang terjadi dari sistem bagi hasil (X) berpengaruh secara parsial kepada minat nasabah (Y). agar mengetahui apakah masing-masing variabel independen secara parsial memiliki pengaruh terhadap dependen maka dasar pengambilan keputusan sebagai berikut :

Jika  $t_{hitung} > t_{table}$ ,  $H_0$  ditolak,  $H_a$  diterima.

**Table 11.** Hasil uji parsial t

Coefficients						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	11,467	1,695		6,766	0,000
	SISTEM BAGI HASIL	0,491	0,084	0,51	5,836	0,000
a. Dependent Variable : MINAT NASABAH						

Dari hasil uraian table diatas menunjukkan bahwa variabel sistem bagi hasil memiliki nilai koefisien yakni 0,491 dengan nilai  $t_{hitung} = 5,836 > t_{Tabel} = 1,98498$  beserta nilai signifikan  $0,000 < 0,05$ , yang berarti sistem

bagi hasil memiliki pengaruh positive dan significant terhadap minat nasabah.

**5. Hasil Uji Koefisien Determinasi (Uji R2)**

Koefisien determinasi (R2) terutama mengetahui kemampuan model untuk menjelaskan perubahan variable independen. Nilai koefisien determinasi berkisar antara 0 sampai dengan 1 (Ghozali,2011: 97).

- a. Jika R2 mendekati 1 ( semakin besar nilai R2) berarti kontribusi atau kontribusi variable bebas terhadap variable terikat kuat secara bersamaan.
- b. Jika R2 mendekati 0 ( semakin kecil nilai R2 ) ,menunjukkan bahwa kontribusi atau kontribusi variable independen terhadap variable dependen melemah pada saat yang bersamaan.

**Table 12.** Hasil Uji Koefisien Determinasi ( Uji R2)

<b>Model Summary<sup>b</sup></b>				
<b>Model</b>	<b>R</b>	<b>R Square</b>	<b>Adjusted R Square</b>	<b>Std. Error of the Estimate</b>
1	.510 <sup>a</sup>	.260	.252	2,58265
a. Predictors : (Constant), X				
b. Dependent Variable : Y				

Berdasarkan tabel 12 (Model Summary) bahwa nilai R Square 0, 252. Berdasarkan nilai R Square (R2) dapat dikatakan bahwa sebesar 25,2% sistem bagi hasil yang dapat dijelaskan terhadap minat nasabah 25,2%,

**DISCUSSION**

Di bab ini akan menjelaskan penafsiran dari peneliti atas hasil data dan hasil pengujian hipotesis sesuai, bgimnkah hasil penelitian telah sama atau berlawanan dengan teori dan hasil penelitian sebelumnya. Pengaruh Sistem Bagi Hasil Terhadap Minat Nasabah

Bagi hasil merupakan sistem pembagian hasil usaha dimana orang yang memiliki modal berkerja sama dengan pemilik modal untuk melakukan

kegiatan usaha Hasil penelitian hipotesis menunjukkan tingkat signifikan untuk variabel sistem bagi hasil adalah 0,05 yakni sama dengan nilai t-hit untuk koefisien variabel sistem bagi hasil sebesar 5.836 lebih besar dari t-hit sebesar 5.836 ( $5.836 > 1.98498$ ) maka hipotesis diterima artinya sistem bagi hasil berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat nasabah. Hipotesis yang ada pada peneliti ini bahwa diduga sistem bagi hasil berpengaruh positif signifikan terhadap minat nasabah. hasil uji t (parsial) sesuai dengan hipotesis penelitian. Maka sistem bagi hasil (X) berpengaruh positif signifikan terhadap minat nasabah (Y).

### **FURTHER STUDY**

Berdasarkan hasil penelitian diatas maka peneliti memberikan saran yaitu:

1. Penelitian ini sebagai bahan masukan bagi PT Bank Syariah Indonesia cab. Veteran Makassar.
2. Peneliti selanjutnya dapat memperdalam terkait dengan Sistem bagi hasil dan minat nasabah pada PT Bank syariah Indonesia cab. Veteran Makassar
3. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat lebih spesifik lagi dalam membahas tentang pengaruh sistem bagi hasil terhadap minat nasabah pada tabungan

### **ACKNOWLEDGMENT**

Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan penelitian ini. Terima kasih atas kasih sayang, cinta doa, perhatian, dukungan moral dan materi yang telah diberikan selama ini. Terima kasih kepada keluarga yang telah memberikan support dan dukungan serta Doanya kepada peneliti.

## REFERENCES

- Abdul Ghofur, Ansori. (2007). Perbankan Syariah di Indonesia. Yogyakarta: UGM Press
- Atanasius Hardiana Permana Yogiarto. (2015). Pengaruh Bagi hasil, Promosi, Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Keputusan Penggunaan Jasa Perbankan Syariah Tabungan Mudharabah , Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta
- Ascarya. 2007. Akad dan Produk Bank Syariah, Jakarta: PT. Raja Grafindo Perkasa.
- A. Karim Dan Adiwarmarman. (2008). Bank Islam: Analisis Fiqih dan Keuangan, Edisi 3. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Arifin, E. Zaenal, 2006. Dasar- Dasar Penulisan Karya Ilmiah: PT.Grasindo.
- Antonio, Muhammad Syafi'i, Bank Syariah dari Teori ke Praktek, 2001, Jakarta: Gemainsani perss
- Harefa, Andrias, dkk. 2003. Prinsip Dasar Produk Bank Syariah.
- Ismail, Perbankan Syariah, 2011,Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Juliandi Dkk. (2014). Metode Penelitian Bisnis Konsep dan Aplikasi. Medan: Umsu Press
- Kasmir. (2012). Dasar- dasar perbankan edisi revisi. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Morris, Charles G. (2003). Understanding Psychology. Michigan: Prentice Hall.
- M Ali Hasan, (2003). Berbagai Macam Transaksi Dalam Islam, Jakarta: PT Raja Grafindo
- Purnomo Rochmat Aldy. (2017). Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis Dengan SPSS. Edisi Kedua. Ponorogo: Wade Group
- Syafi'i, Rahmat. 2001. Fiqih Muamalah. Bandung: Pustaka Setia.
- Sugiyono. (2014). Metodologi Penelitian Bisnis. Bandung: Alfabeta Situmorang
- Syahfizal Helmi. (2010). Analisis Data Dengan Riset Manajemen Dan Bisnis. Medan: Publishing

*Sugeng dan fadillah*

Wahyono Teguh. (2009). 25 Model Analisis Statistik Dengan SPSS 17. Jakarta:  
PT Elex Media Komputindo